

**PENGARUH *DIVIDEND YIELD* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

AGUS RIZKIANSYAH

NPM: 2002110013



**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGUS RIZKIANSYAH
NPM: 2002110013

Dengan judul:

PENGARUH *DIVIDEND YIELD* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Pembimbing II

Dessy Purnama Sari, SE, M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si.,MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Maret 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AGUS RIZKIANSYAH
NPM: 2002110013

Dengan judul:

PENGARUH *DIVIDEND YIELD* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 31 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Dessy Purnama Sari, SE, M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

Anggota

Maidar, SE., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Budi Safatul Aham, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"



Banda Aceh, 06 Maret 2024

Yang Menyatakan


Agus Rizkiansyah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Agus Rizkiasnyah**
NPM : 2002110013
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *DIVIDEND YIELD* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Maret 2025

Yang Menyatakan,




Agus Rizkiasnyah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dividend Yield Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**”, ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat dan diperlukan untuk penyelesaian pendidikan program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah aceh, Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Fatimah, Ayahanda Alamsyahrum kedua orangtua tercinta yang selalu berdoa dan memberikan dorongan untuk keberhasilan anaknya.
2. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Elviza, SE, M.Si., selaku ketua laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

6. Bapak Ermad MJ, S.E., M.Si dan Ibu Desi Purnama Sari, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan, dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
7. Dosen, dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Buat keluarga besar di Banda Aceh yang telah memberi perhatian dan dukungan finansial selama penulis melaksanakan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
9. Rekan-rekan pelaksanaan pratikum serta semua mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi Muhammadiyah Aceh dan teman-teman lainnya terima kasih atas semangat dan bantuannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, Akhirnya kepada ALLAH SWT jugalah penulis berserah diri dan berharap semoga tulisan ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan pembaca, Amin.

Banda Aceh, Januari 2025
Penulis,

Agus Rizkiansyah
NPM : 2002110013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Harga Saham	8
2.1.2 <i>Dividend Yield</i>	9
2.1.3 <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.1.1 Jenis Penelitian.....	17
3.1.2 Tujuan Penelitian.....	17
3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian	17
3.1.4 Horizon Waktu	18
3.1.5 Unit Analisis	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Uji Multikolinearitas	21
3.7 Uji Normalitas.....	22
3.8 Uji Heteroskedastisitas	22
3.7 Uji Hipotesis	22
3.7.1 Uji R ² (Determinasi)	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 24
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
4.1.1 Uji Normalitas	26

4.1.2 Uji Multikolinearitas.....	28
4.1.3 Uji Heteroskedastisitas	29
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	31
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	32
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	33
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	33
4.2.4 Koefisien Determinasi	34
4.3 Pembahasan	35
4.3.1 Pengaruh <i>Divident yield</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham.....	35
4.3.2 Pengaruh <i>Divident yield</i> Terhadap Harga Saham.....	36
4.3.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga Saham	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham dan <i>Dividend Yield</i>	2
Tabel 1.2 Harga Saham dan <i>Total Assets Turnover</i>	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1 Kriteria Dalam Memilih Sampel	19
Tabel 3.2 Sampel	19
Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
-------------------------------------	----

**PENGARUH DIVIDEND YIELD DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB INDUSTRI
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

AGUS RIZKIANSYAH
NPM : 2002110013

Pembimbing I : Ermad MJ, S.E., M.Si

Pembimbing II : Desi Purnama Sari, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dividend Yield Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel Deviden yield dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Deviden Yield, Total Assets Turnover dan Harga Saham*

***THE EFFECT OF DIVIDEND YIELD AND TOTAL ASSET TURNOVER ON
STOCK PRICES IN PLANTATION SUB-INDUSTRY COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

**AGUS RIZKIANSYAH
NUMBER STUDENT : 2002110013**

Advisor I : Ermad MJ, S.E., M.Si

Advisor II : Desi Purnama Sari, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Dividend Yield and Total Asset Turnover on Stock Prices in Plantation Sub-Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 30 financial reports of Plantation Sub-Industry Companies. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results showed that partially and simultaneously the variable Dividend yield and Total Assets Turnover had a significant and positive effect on net income in Plantation Sub-Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Deviden Yield, Total Assets Turnover dan Stock Exchange

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara yang memainkan peran kunci dalam alokasi sumber daya dan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, pasar modal Indonesia atau disebut juga dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi tempat di mana perusahaan bisa mendapatkan modal dari masyarakat dengan cara menawarkan saham perusahaan mereka kepada investor. Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam pasar modal adalah faktor-faktor yang memengaruhi harga saham suatu perusahaan. *Dividend yield* dan *total asset turnover* (TATO) menjadi dua faktor penting yang seringkali dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki (Asyari, 2020). Sementara *dividend yield* adalah memberikan informasi terkait berapa persen perusahaan membayarkan dividen dalam setahun jika dibandingkan dengan harga sahamnya (Broberg & Lindh, 2012 dalam Pitaloka dkk, 2022). Secara teori *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (Bagaskara dan Rohmadi, 2023; Pitaloka dkk, 2022; Akuba dan Hasmirati, 2021).

Pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 peneliti menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Fenomena itu dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Harga Saham dan *Dividend Yield* Saham Perkebunan

No	Saham		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	Harga Saham	13150	11825	14575	12325	9500	8025
		<i>Dividend Yield</i>	3,94%	3,67%	1,54%	0,74%	2,68%	5,53%
2	BISI	Harga Saham	1795	1675	1050	1030	995	1600
		<i>Dividend Yield</i>	4,90%	5,97%	9,52%	3,69%	3,82%	4,25%
3	DSNG	Harga Saham	436	410	460	610	500	600
		<i>Dividend Yield</i>	1,15%	2,44%	2,17%	0,82%	2,50%	3,33%
4	FISH	Harga Saham	2400	4060	3800	2620	7650	6750
		<i>Dividend Yield</i>	2,33%	0,99%	3,95%	2,86%	3,27%	4,15%
5	LSIP	Harga Saham	1420	1250	1485	1375	1185	1015
		<i>Dividend Yields</i>	2,46%	3,60%	1,28%	1,09%	1,69%	5,02%

Sumber: www.idx.co.id

Bisa dilihat pada tabel tersebut pada saham AALI periode 2018-2019 harga saham cenderung naik namun *dividend yield* mengalami penurunan. Kemudian pada periode 2020-2022 harga saham cenderung menurun namun *dividend yield* malah meningkat. Ini merupakan inkonsistensi antara teori dan fakta. Fenomena seperti ini juga terjadi pada saham-saham yang lain di sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh variabel *dividend yield* terhadap harga saham karena ditemukannya fenomena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2015). Secara teori *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (Winata dkk, 2022; Miraprilia dkk, 2022; Sari, 2020). Semakin tinggi *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa semakin tinggi

pula perputaran aktiva, yang berarti penggunaan aktiva dapat dikatakan efektif (Miraprilia dkk, 2022). Standar industri perputaran pada *Total Assets Turnover* adalah sebanyak dua kali, jika perputaran *Total Assets Turnover* lebih dari dua kali maka dikatakan baik, namun apabila kurang dari dua kali maka rasio aktivitasnya belum baik (Kasmir, 2015).

Pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 peneliti menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Fenomena itu dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.2
Harga Saham dan *Total Assets Turnover* (TATO) Saham Perkebunan

No	Saham		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	Harga Saham	13150	11825	14575	12325	9500	8025
		TATO	0,59	0,71	0,65	0,68	0,80	0,75
2	BISI	Harga Saham	1795	1675	1050	1030	995	1600
		TATO	0,89	0,81	0,78	0,63	0,65	0,71
3	DSNG	Harga Saham	436	410	460	610	500	600
		TATO	0,57	0,49	0,58	0,50	0,70	0,63
4	FISH	Harga Saham	2400	4060	3800	2620	7650	6750
		TATO	3,04	2,47	2,60	2,67	2,79	3,26
5	LSIP	Harga Saham	1420	1250	1485	1375	1185	1015
		TATO	0,49	0,40	0,36	0,32	0,38	0,37

Sumber: www.idx.co.id

Bisa dilihat pada tabel tersebut pada saham AALI periode 2018-2019 harga saham cenderung naik namun *Total Assets Turnover* mengalami penurunan. Kemudian pada periode 2019-2021 harga saham cenderung menurun namun *Total Assets Turnover* malah meningkat. Ini merupakan inkonsistensi antara teori dan fakta. Fenomena seperti ini juga terjadi pada saham-saham yang lain di sub industry

perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh variabel *Total Assets Turnover* terhadap harga saham karena ditemukannya fenomena seperti telah dijelaskan sebelumnya.

Penelitian yang membahas tentang pengaruh *dividend yield* dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI ini penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan karena peneliti menemukan fenomena berupa inkonsistensi antara teori dan fakta. Karena adanya fenomena tersebut maka timbul dugaan bahwa *dividend yield* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap harga saham maka investor ataupun manajemen dapat menentukan langkah yang tepat terhadap keputusan yang akan diambil kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

3. Apakah *dividend yield* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh *dividend yield* dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis mengacu pada kontribusi penelitian terhadap pemahaman teori atau konsep tertentu dalam suatu bidang studi, sementara manfaat praktis mengacu pada penerapan langsung hasil dari penelitian dalam konteks kehidupan nyata. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori keuangan terkait hubungan antara *dividend yield*, *total asset turnover*, dan harga saham. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, sehingga membantu memperkaya teori-teori keuangan yang ada.
2. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap literatur akademik dengan menyediakan bukti empiris tentang hubungan antara *dividend yield*, *total asset turnover*, dan harga saham. Hal ini dapat membantu peneliti dan akademisi dalam memperluas pengetahuan tentang dinamika pasar saham dan faktor-faktor yang memengaruhinya serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan memahami hubungan antara *dividend yield*, *total asset turnover*, dan harga saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan dapat mengoptimalkan portofolio investasi mereka.
2. Manajemen perusahaan dalam sub industri perkebunan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam merencanakan kebijakan dividen dan strategi manajemen aset. Dengan memahami bagaimana *dividend yield*

dan *total asset turnover* memengaruhi harga saham, manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

3. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi regulator pasar modal dalam merancang kebijakan yang sesuai. Regulator dapat menggunakan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar modal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan ilmu pengetahuan, maka penelitian ini hanya difokuskan kepada *dividend yield* dan *total asset turnover*, serta pengaruh kedua variabel tersebut terhadap variabel harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

Menurut Hartono (2017) harga saham adalah harga yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Menurut Kasmir (2015) saham adalah tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:5) saham adalah bukti kepemilikan seseorang ataupun badan dalam suatu perusahaan terbatas.

Menurut Sunariyah (2011) harga saham terbagi menjadi tiga. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

1. Harga Nominal, yaitu. nilai yang ditetapkan oleh penerbit terhadap nilai setiap saham yang diterbitkan. Nilai nominal tergantung keinginan penerbit.
2. Harga awal, yaitu harga yang dikutip di pasar saham sebelum harga saham. Besarnya harga penerbitan tergantung kesepakatan antara emiten dan penjamin emisi, dalam perhitungan indeks saham ditentukan nilai target berdasarkan harga penerbitan.
3. Harga Pasar, yaitu harga jual saham antara satu investor dengan investor lainnya setelah pendaftaran mereka di pasar sekunder. Menurut Teja & Yanti (2023) harga pasar adalah harga penutupan.

Menurut Brigham dalam Azis dkk (2015:83) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah jumlah dividen yang dibagikan atau disebut juga dengan *dividend per share* (DPS), jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan, laba per lembar saham atau disebut juga dengan *earning per share* (EPS), tingkat suku bunga, dan tingkat risiko dan pengembalian. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:10) harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

2.1.2 Dividend Yield

Menurut dalam Asyari (2020) dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang jumlahnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Menurut Darmadji (2012:141) dividen adalah pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS. Menurut Broberg & Lindh (2012) dalam Pitaloka dkk (2022) *dividend yield* adalah rasio keuangan yang sangat penting yang memberikan informasi tentang seberapa banyak perusahaan membayarkan dividen setiap tahunnya terhadap harga sahamnya. Menurut Puspitasari dan Sari (2013:215) secara sistematis *dividend yield* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Harga saham per lembar}}$$

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *dividend yield* adalah suatu cara untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dalam membandingkan dividen kepada pemegang saham dilihat dari harga sahamnya yang sekarang. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditentukan indikator

dividend yield yaitu dividen per lembar saham dibagi dengan harga per lembar saham.

2.1.3 Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2015) *Total Assets Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Weston dan Brigham dalam Miraprililia dkk (2022) *Total Assets Turnover* adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya berupa asset. Menurut Abidin & Dalimunthe (2016) dan Effendi & Tarigan (2016) dalam Miraprililia dkk (2022) *Total Assets Turnover* sendiri adalah rasio antara penjualan dengan dengan total aktiva yang mengukur efektifitas penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Menurut Miraprililia dkk (2022) rasio *Total Assets Turnover* menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran aktiva, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk penjualan, maka akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Menurut Sari dan Sudjarni (2015) laba yang tinggi akan membuat para investor minat untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2015) standar industri perputaran pada *Total Assets Turnover* adalah sebanyak dua kali. Jika perputaran *Total Assets Turnover* lebih dari dua kali maka dikatakan baik, namun bila kurang dari dua kali rasio

aktivitasnya belum baik. Menurut Kasmir (2015) indikator *Total Assets Turnover* adalah total penjualan dibagi dengan total aset perusahaan.

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45" dari Bagaskara dan Rohmad (2020) menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah penelitian terbaru tidak menggunakan variabel *total asset turnover*, serta objek penelitiannya berbeda karena penelitian terdahulu fokus pada indeks LQ45. Namun, persamaan dengan penelitian yang baru terletak pada penggunaan variabel *dividend yield* dan model regresi linear berganda.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021" dari Winta dkk (2022) menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel *dividend yield*, serta objek penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya fokus pada perusahaan manufaktur. Persamaan dengan penelitian ini

terdapat pada penggunaan *variabel total asset turnover* dan model regresi linear berganda.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, *Total Assets Turnover* (TATO), dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020" dari Mirzaplila dkk (2022) menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel *dividend yield* dan objek penelitiannya adalah sub sektor *food and beverages*. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah kedua penelitian menggunakan variabel *total asset turnover* dan menggunakan model regresi linear berganda.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share, dan Dividend Yield terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020" dari Pitaloka dkk (2022) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama antara ini dengan penelitian terbaru adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel *total asset turnover* dan objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Persamaan antara kedua penelitian ada pada penggunaan variabel *dividend yield* dan model regresi linear berganda.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI" dari Akuba dan Hasmiarti (2021) menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terbaru adalah penelitian ini tidak terdapat variabel *total asset turnover* dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kimia. Persamaan antara keduanya adalah terdapat pada penggunaan variabel *dividend yield* dan model regresi linear berganda.

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Investment terhadap Harga Saham" dari Sari (2020) menggunakan metode kuantitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terbaru adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel *dividend yield* dan objek penelitiannya berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terbaru terletak pada penggunaan variabel *total asset turnover* dan model regresi linear berganda.

Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

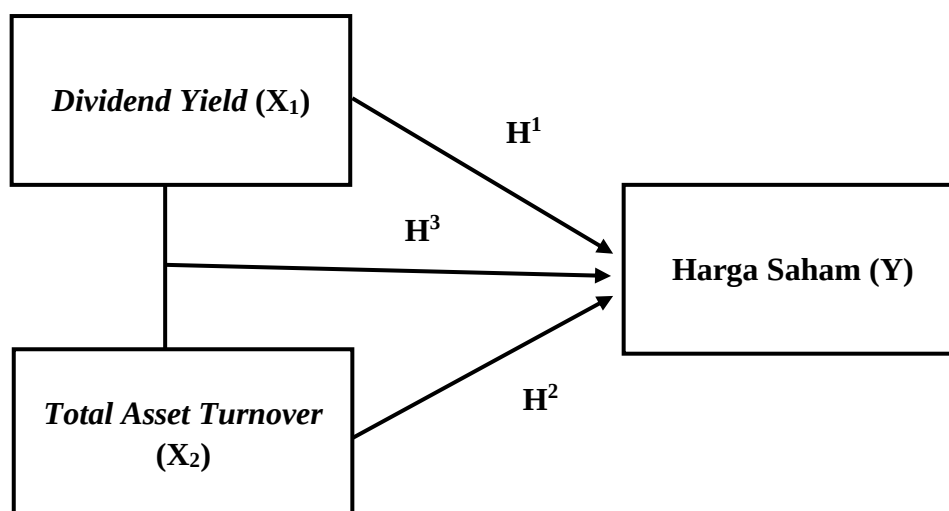
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45	Metode Kuantitatif	<i>Dividend yield</i> berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Model regresi linear berganda

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	(Bagaskara dan Rohmadi, 2023)				
2	Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 (Winata dkk, 2022)	Metode Kuantitatif	<i>Total asset turnover</i> berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Model regresi linear berganda
3	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Miraprilia dkk, 2022)	Metode Kuantitatif	<i>Total asset turnover</i> berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Model regresi linear berganda
4	Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 (Pitaloka dkk, 2022)	Metode Kuantitatif	<i>Dividend yield</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Model regresi linear berganda
5	Pengaruh Dividen Yield dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI	Metode Kuantitatif	<i>Dividend yield</i> berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Model regresi linear berganda

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	(Akuba dan Hasmirati, 2021)				
6	Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return on Investment Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Sari, 2020)	Metode Kuantitatif	<i>Total asset turnover</i> berpengaruh terhadap harga saham.	- Tidak menggunakan variabel <i>dividend yield</i> - Objek penelitian	- Menggunakan variabel <i>total asset turnover</i> - Model regresi linear berganda

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teoretis dan penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dijelaskan melalui gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

2. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. *Dividend yield* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2019). Dari segi tingkat eksplanasi, penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65).

3.1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Pengaruh Variabel Bebas terhadap variabel terikat

3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub industri perkebunan yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.4 Horizon Waktu

Horizon waktu yang dipakai dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* menurut Umar (2013:43) adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja. Adapun horizon waktu penelitian ini dilakukan adalah mulai dari maret 2024 sampai dengan selesai dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2022.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun unit analisis penelitian ini adalah perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah domain umum yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI.

Sementara sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang sesuai (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus (Sugiyono, 2019). Dalam metode ini, setiap

subjek yang dipilih dari populasi dipilih secara sengaja berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Dalam Memilih Sampel

No	Kriteria	Total Populasi	Memenuhi Syarat
1	Perusahaan yang masih terdaftar di BEI pada tahun 2024.	24 Perusahaan	24 Perusahaan
2	Selalu membagikan dividend selama periode 2017-2022.		5 Perusahaan

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya pada tabel 3.2, maka perusahaan sub industri perkebunan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel adalah sebagai berikut dengan total lima perusahaan.

Tabel 3.2 Sampel

No	Perusahaan	Kode Saham
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	BISI International Tbk	BISI
3	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
4	FKS Multi Agro Tbk	FISH
5	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Dengan demikian, data-data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumentasi

merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel menjelaskan tentang aspek penelitian yang memberikan informasi terkait bagaimana cara mengukur variabel serta menjelaskan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian, sehingga dengan demikian proses penelitian lebih mudah dilakukan. Adapun definisi dan operasionalisasi variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Harga Saham	Harga yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. (Hartono, 2017)	$\frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai buku}}$ (Darmadji & Fakhruddin, 2012:5)	Rasio
2	<i>Dividend Yield</i> (DY)	Rasio keuangan yang memberikan informasi tentang seberapa banyak perusahaan membayar dividend setiap tahunnya terhadap harga sahamnya. (Broberg & Lindh, 2012 dalam Pitaloka dkk, 2022)	$DY = \frac{\text{Dividend per lembar}}{\text{Saham per lembar}}$ (Puspitasari dan Sari, 2013:215)	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang	$TOTA = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2015)	Rasio

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2015)		

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh *dividend yield* dan *total asset turnover* terhadap harga saham adalah regresi liner berganda. Regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (terikat), yaitu harga saham
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi dari variabel X
- X_1 = Variabel independen (bebas), yaitu *dividend yield*
- X_2 = Variabel independen (bebas), yaitu *total asset turnover*
- e = Standar error

3.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Cara menilainya adalah jika nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari variabel

independen kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel pengganggu atau sisa dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji-t dan uji-F diasumsikan memiliki residual yang terdistribusi normal. Penilaian dapat dilakukan menggunakan P-P Plot, yang memperlihatkan pola plot yang mengikuti garis diagonal untuk menunjukkan distribusi normal. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov*. Jika nilainya di atas 0,05 maka data dianggap memiliki distribusi normal.

3.8 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah variasi residual antar observasi adalah sama (homoskedastisitas) atau berbeda (heteroskedastisitas) dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Penilaian dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi. Jika nilainya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut (Arifin, 2018).

3.7.1 Uji R² (Determinasi)

Uji-R² dalam digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2018:97). Besarnya nilai R² berada dalam rentan 0 dan 1. Semakin kecil nilai R² maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1 nilai R² maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *Divident yield* , *Total Assets Turnover* (TATO) dan Harga Saham. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	30	63,00	245,00	121,1333	40,68443
<i>Divident yield</i>	30	1,00	95,00	26,1333	22,03873
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	30	32,00	339,00	99,7667	85,71713
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Untuk variabel dependen yaitu Harga Saham, diperoleh nilai

minimum (terendah) dari 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 yaitu sebesar 63,00 yang dialami Perusahaan Dharma Satya Nusantara Pada tahun 2018 Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022, nilai tersebut menunjukkan nilai terendah selama tahun 2017-2022. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 adalah sebesar 245,00 yang dialami oleh Perusahaan Astra Agro Lestari Pada Tahun 2019 Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2022 Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 pernah memiliki Harga Saham paling tinggi. Nilai rata-rata (mean) Harga Saham Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 sebesar 121,1333 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk variabel independen pertama yaitu *Divident yield* berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 yaitu sebesar 1,00 yang dialami oleh Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 pernah memiliki nilai *Divident yield* paling rendah. Kemudian nilai maximum (tertinggi) *Divident yield* dari 30 laporan

keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 adalah sebesar 95,00 yang dialami oleh perusahaan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Nilai rata-rata (mean) *Divident yield* Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 sebesar 26,1333 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk variabel independen kedua yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 30 laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 yaitu sebesar 32,00 yang dialami oleh Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Kemudian nilai maximum (tertinggi) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebesar 339,00 yang dialami oleh Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Nilai rata-rata (mean) *Total Assets Turnover* (TATO) Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 sebesar 99,7667 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

4.1.1 Uji Normalitas

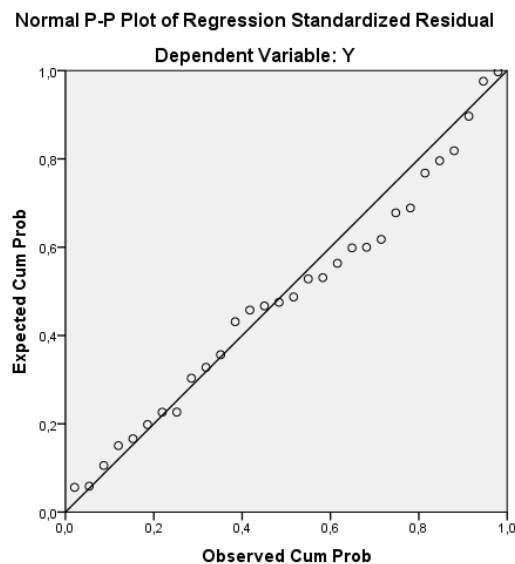
Uji normalitas digunakan dalam mengetahui apakah residual data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini memakai Uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bila nilai signifikansinya lebih besar dari alpha (0,05) sehingga data terdistribusi normal. Begitupun kebalikannya bila nilai

signifikansinya kurang daripada alpha (0,05) sehingga datanya tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,111
Asymp Sig (2-tailed)	0,200

Sumber : data diolah (2024)



Pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwasanya statistik uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,111 dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) senilai 0,200. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari pada alpha 0,05, maka bisa dikatakan bahwasanya residual data telah berdistribusi secara normal. Hasil ini juga didukung dari Gambar 4.2 dimana pada gambar tersebut terlihat bahwa pola data berada

disekitar garis diagonal yang menandakan bahwa residual data berdistribusi secara normal.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan utama uji Multikolinieritas yakni sebagai pengujian apakah terdapat model regresi didapatkan terdapat hubungan antara variabel bebas. Untuk pengujian multikolinearitas digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga terbebas multikolinearitas. Sebaliknya, bila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 sehingga mengalami masalah multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Divident yield</i>	,765	1,307
	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	,765	1,307
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Melalui Tabel 4.3, diperoleh nilai VIF untuk variabel independen yaitu *Divident yield* (X1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) sebesar 1,307. Dengan menggunakan kriteria nilai VIF yang kurang dari 10 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas. Sedangkan nilai tolerance variabel *Divident yield* (X1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) senilai ,765 yang lebih besar dari 0,10. Maka bisa dikatakan kedua variabel terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apa model regresinya mengalami ketidaksamaan varian dari residual amatan pertama dengan amatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,05) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan memakai SPSS versi 22 yakni sebagai berikut:

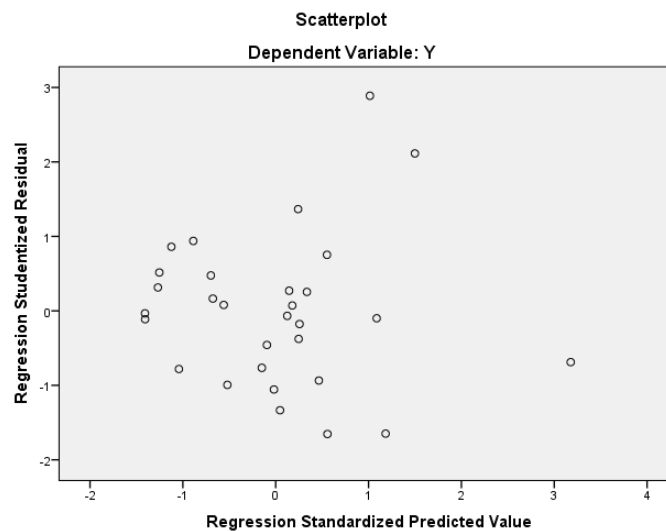
Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
<i>Divident yield</i> (X1)	,040
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X2)	,326

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.4, masing- masing variabel yaitu *Divident yield* (X1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) memiliki angka Signifikansi lebih besar dari alpha 0,05, maka pada penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil ini juga sesuai dengan gambar scatterplot dibawah ini:

Gambar 4.1
Scatterplot Heteroskedastisitas



Berdasarkan tampilan pada scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak (tidak membentuk pola). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh antara variabel *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 95,707 + 0,555X_1 + 0,109X_2 + e$			
t-value	5,059	1,422	1,091
Sig. value	0.000	0,166	0,285
F- value / Sig	1,117 / 0,342		
R / R ² / Adj. R ²	0,267 / 0,076 / 0,008		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 95,707 + 0,555X_1 + 0,109X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 95,707 artinya jika *Divident yield* (X_1) dan *Total Assets Turnover* (TATO) (X_2) di anggap konstan, maka Harga Saham sebesar 95,707.
2. Koefisien regresi *Divident yield* (X_1) sebesar 0,555 atau 5%, artinya menunjukkan bahwa koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah positif.

3. Koefisien regresi *Total Assets Turnover* (TATO) (X_2) sebesar 0,109 atau 1%, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Total Assets Turnover* (TATO) meningkat 1 satuan, maka tingkat Harga Saham akan meningkat sebesar 0,109.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) Deviden Yield dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham secara berurutan sebesar 0,555 dan 0,109. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,555 \neq 0$; dan $0,109 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Divident yield* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) *Divident yield* terhadap Harga Saham sebesar 0,555. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,555 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *Divident yield* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya Deviden Yield secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) *Total Assets Turnover* sebesar 0,109. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,109 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap Harga

Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276	.076	.008	40,52135
a. Predictors: (Constant), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), <i>Divident yield</i>				

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.6, nilai R Square sebesar 0,076. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi penerapan *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham yaitu sebesar 7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 93% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi Harga Saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO).

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu penerapan *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham secara berurutan sebesar 0,555 dan 0,109. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,555 \neq 0$ dan $0,109 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan *Deviden Yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 dipengaruhi oleh *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Adanya pengaruh *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 juga pernah dikemukakan oleh penelitian sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45" dari Bagaskara dan

Rohmad (2020), Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021" dari Winta dkk (2022), dan "Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Kebijakan Dividen" dari Triono, B & Artati, D. (2019), Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dividend yield berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah penelitian terbaru menggunakan objek penelitiannya berbeda karena penelitian terdahulu fokus pada indeks LQ45. Namun, persamaan dengan penelitian yang baru terletak pada penggunaan variabel dividend yield dan model regresi linear berganda.

4.3.2 Pengaruh *Divident yield* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) *Divident yield* terhadap Harga Saham sebesar 0,555. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,555 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *Divident yield* tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *Divident yield* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, *Total Assets Turnover* (TATO), dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020" dari Mirzapilla dkk (2022), "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia" Dari Pebrianti, Y. (2020), "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Dari Anggeraini, F & Triana, W. (2023). Menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penelitian ini objek penelitiannya adalah sub sektor food and beverages dan Indeks Lq45. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah kedua penelitian menggunakan variabel total asset turnover dan menggunakan model regresi linear berganda.

4.3.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai koefisien beta (β) *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 0,109. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,109 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Penelitian yang berjudul "Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Investment

terhadap Harga Saham" dari Sari (2020), "Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham" Dari Sari, D. I. (2020), "Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dari Hatupea, A. W. & Saerang, I. S. (2017), menggunakan metode kuantitatif dan hasilnya menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terbaru adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel dividend yield dan objek penelitiannya berbeda. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terbaru terletak pada penggunaan variabel total asset turnover dan model regresi linear berganda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Divident yield* dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.
2. *Divident yield* secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.. Artinya semakin tinggi *Divident yield* maka semakin berdampak terhadap Harga Saham.
3. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.. Artinya semakin tinggi *Total Assets Turnover* (TATO) maka semakin berdampak terhadap Harga Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang mengangkat topik yang sama sebaiknya lebih mengembangkan teori yang belum ada dalam penelitian ini, memperbanyak populasi dan sampel agar hasil pengukuran statistik lebih signifikan dan akurat.
2. Bagi penanam modal, sebaiknya selalu memperhatikan pengaruh yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu negara karena mempunyai peluang dalam mempengaruhi pergerakan harga saham, dan hendaknya melakukan analisis informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama disarankan untuk mengamati faktor variable dan sektor lainnya, seperti sektor pertambangan, sektor pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 5063-5076.
- Akuba, Alfin dan Hasmirati. (2021). Pengaruh Dividen Yield dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Sinar Manajemen*. Vol. 8, No. 2, Hal. 155-160.
- Arifin, Johar. (2018). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Asyari, Bidari Fitri. (2020). Pengaruh EPS dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 9, No. 2, Hal. 1-15.
- Azis, M., Mintarti S., dan Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bagaskara, Doni Yusuf dan Rohmadi. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*. Vol. 4, No. 2, Hal. 121-129.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miraprililia, B., Mahzura, T. A. S., dan Ramadhani, S. N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Total Assets Turnover* (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*. Vol. 1, No. 1, Hal. 122-133.

- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham indeks Lq 45 bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206-218.
- Pitaloka, A. A. I. R. M., Sunarsih, N. M., dan Munidewi, I.A. B. (2022). Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*. Vol. 4, No. 2, Hal. 449-457.
- Puspitasari, Anggraeni dan Sari, Linda Purnama. (2013). Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Business and Banking*. Vol 3, No. 2, Hal. 213-222.
- Sari, Dian Indah. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return on Investment Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2, Hal. 123-134.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123-134.
- Sari, K. A., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *E- Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 10, Hal. 3346-3374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Teja, C. M., & Yanti, L. D. (2023). Analisis Pengaruh Kurs, Suku Bunga dan Return Saham Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan. *ECo-Fin*. Vol. 5, No. 1, Hal 1–12.
- Triono, B., & Artati, D. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Investor33 Periode Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 1(1), 65-75.

- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winata, S., Selfiyen, Suhendra, dan Samara, A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *eCo-Buss*. Vol. 5, No. 3, Hal. 1058-1069.
- Puspitasari, Anggraeni dan Sari, Linda Purnama. (2013). Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Business and Banking*. Vol 3, No. 2, Hal. 213-222.
- Sari, Dian Indah. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return on Investment Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2, Hal. 123-134.
- Sari, K. A., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *E- Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4, No. 10, Hal. 3346-3374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Teja, C. M., & Yanti, L. D. (2023). Analisis Pengaruh Kurs, Suku Bunga dan Return Saham Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan. *ECo-Fin*. Vol. 5, No. 1, Hal 1–12.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winata, S., Selfiyen, Suhendra, dan Samara, A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *eCo-Buss*. Vol. 5, No. 3, Hal. 1058-1069.

LAMPIRAN

NO	Nama perusahaan	Kode perusahaan	Tahun	Harga saham penutupan	Nilai Buku	Price Book Value (PBV)	Deviden /sahan	Harga saham penutupan	Deviden yield	Penjualan	Total Aktiva	Total assets turnover
				Rupiah	Rupiah	Rasio	Rupiah	Rupiah	Rasio	Rupiah	Rupiah	Rasio
1	Astra Agro Lestari	AALI	2017	13150	9722	1,35	518	13150	0,039	17305	25119	0,69
2			2018	11825	10118	1,17	434	11825	0,037	19084	26856	0,71
3			2019	14575	9861	1,48	224	14575	0,015	17452	26974	0,65
4			2020	12325	9743	1,27	91	12325	0,007	18807	27781	0,68
5			2021	9500	10713	0,89	255	9500	0,027	24322	30400	0,80
6			2022	8025	11266	0,71	444	8025	0,055	21829	29249	0,75
7	BISI internasional	BISI	2017	1795	733	2,45	88	1795	0,049	2310	2622	0,88
8			2018	1675	769	2,18	100	1675	0,060	2265	2765	0,82
9			2019	1050	772	1,36	100	1050	0,095	2272	2941	0,77
10			2020	1030	819	1,26	38	1030	0,037	1812	2914	0,63
11			2021	995	909	1,09	38	995	0,038	2015	3132	0,65
12			2022	1600	1016	1,57	68	1600	0,043	2415	3410	0,71
13	Dharma Satya Nusantara	DSNG	2017	436	306	1,42	5	436	0,011	5159	84552	0,061
14			2018	410	341	1,20	10	410	0,024	4761	11738	0,41
15			2019	460	348	1,32	10	460	0,022	5736	11620	0,49
16			2020	610	585	1,04	5	610	0,008	6698	14151	0,47
17			2021	500	659	0,76	12,5	500	0,025	7124	13712	0,52
18			2022	600	757	0,79	20	600	0,033	9633	15357	0,63
19	FKS Multi Agro	FISH	2017	2400	2605	0,92	2,33	2400	0,001	931768	338381	2,75
20			2018	4060	3047	1,33	0,99	4060	0,0002	1022214	431539	2,37
21			2019	3800	3169	1,20	3,95	3800	0,001	1022192	426269	2,40
22			2020	2620	3695	0,71	2,86	2620	0,001	1084948	467015	2,32
23			2021	7650	4371	1,75	4,27	7650	0,001	1356597	537640	2,52
24			2022	6750	5173	1,30	4,15	6750	0,001	1565130	461463	3,39
25	PT PP London Sumatera Indonesia	LSIP	2017	1420	1206	1,18	35	1420	0,025	4738	9852	0,48
26			2018	1250	1221	1,02	45	1250	0,036	4019	10037	0,40
27			2019	1485	1246	1,19	19	1485	0,013	3699	10225	0,36
28			2020	1375	1361	1,01	15	1375	0,011	3536	10922	0,32
29			2021	1185	1494	0,79	20	1185	0,017	4585	11851	0,39
30			2022	1015	1603	0,63	51	1015	0,050	4525	12417	0,36

No	Perusahaan	Kode Saham
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Andira Agro Tbk	ANDI
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
4	PT BISI International Tbk	BISI
5	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
6	PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT
7	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
8	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
9	PT FAP Agri Tbk	FAPA
10	PT Wahana Pronatural Tbk	WAPO
11	PT Golden Plantation Tbk	GOLL
12	PT Gozco Plantations Tbk	GZCO
13	PT Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA
14	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
15	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
16	PT Mahkota Group Tbk	MGRO
17	PT Provident Agro Tbk	PALM
18	PT Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
19	PT Palma Serasih Tbk	PSGO
20	PT Sampoerna Agro Tbk	SGRO
21	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
22	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR
23	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
24	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP
25	FKS Multi Agro Tbk	FISH

Sumber: www.idx.co.id

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	30	63,00	245,00	121,1333	40,68443
<i>Divident yield</i>	30	1,00	95,00	26,1333	22,03873
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	30	32,00	339,00	99,7667	85,71713
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	<i>Total Assets Turnover (TATO), Divident yield^b</i>		Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.076	.008	40,52135

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3668,005	2	1834,002	1,117	,342b
	Residual	44333,462	27	1641,980		
	Total	48001,467	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), *Total Assets Turnover (TATO), Divident yield*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95,707	18,918		5,059	,000
	<i>Divident yield</i>	,555	,390	,301	1,422	,166
	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	,109	,100	,231	1,091	,285

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Divident yield</i>	,765	1.307
	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	.765	1.307